

## Edukasi Pencegahan Kanker Servik Pada Ibu PKK

### *Cervical Cancer Prevention Education for Women PKK*

**Een Husanah**

Universitas Hang Tuah Pekanbaru  
eenhusanah@htp.ac.id

Disubmit : 06 Juni 2023, Diterima : 16 Juli 2023, Dipublikasi : 19 Juli 2023

#### **Abstract**

*Cervical cancer (cervical cancer) is a malignancy originating from the cervix. Cervical cancer is a woman's disease that causes death from cancer. Low knowledge about cervical cancer is generally related to the high incidence of cervical cancer. The problem found is that cervical cancer is still the number 2 disease that kills most women. Pekanbaru City ranks second in the highest incidence of cervical cancer in Riau Province. The purpose of this activity is expected to increase the knowledge of PKK 03 RW 06 mothers about cervical cancer prevention. The method of implementing the activity is by conducting counseling, providing direct counseling and outreach about cervical cancer prevention, followed by a discussion or question and answer session about cervical cancer, prevention and matters related to the material. Evaluation of program implementation is carried out in the form of reviewing material through a question and answer process, with indicators from the results of the evaluation, namely participants know about the importance of preventing cervical cancer for themselves, are active in question and answer activities regarding material and matters related to the material and plan to carry out cancer examinations cervix regularly or periodically. Based on observations during the activity, this community service activity resulted in increased knowledge of mothers about the dangers of cervical cancer and the importance of carrying out examinations in preventing cervical cancer.*

**Keywords:** *Educatio, Preventive, Ca Cerviks*

#### **Abstrak**

Kanker serviks (kanker leher rahim) merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Kanker serviks merupakan penyakit perempuan yang menimbulkan kematian akibat penyakit kanker. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker serviks. Permasalahan yang ditemukan adalah kanker serviks masih menjadi penyakit nomor 2 pembunuh terbanyak wanita. Kota Pekanbaru menjadi peringkat kedua tertinggi kejadian kanker serviks di Provinsi Riau. Tujuan kegiatan ini adalah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK 03 RW 06 tentang kanker pencegahan kanker serviks. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan penyuluhan, memberikan penyuluhan langsung dan sosialisasi tentang pencegahan kanker serviks, dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab seputar kanker serviks, pencegahan dan hal hal yang berkaitan dengan materi. Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan dalam bentuk mengulas kembali materi melalui proses tanya jawab, dengan indicator dari hasil evaluasi yaitu peserta mengetahui tentang pentingnya pencegahan kanker serviks terhadap dirinya, aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi dan hal hal yang berhubungan dengan materi serta berencana untuk melakukan pemeriksaan kanker serviks secara rutin atau berkala. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pegabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa meningkatnya pengetahuan ibu ibu tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan pemeriksaan dalam mencegah kanker serviks.

**Kata Kunci :** Edukasi, Pencegahan, Kanker Serviks

### **1. Pendahuluan**

Kanker serviks (kanker leher rahim) merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Kanker Serviks adalah adanya pertumbuhan diluar kendali yang terjadi di leher rahim yang dimulai pada sel-sel yang melapisinya sampai bagian bawah rahim. Kanker serviks merupakan penyakit perempuan yang menimbulkan kematian akibat

penyakit kanker. Salah satu penyebab kanker serviks diketahui adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) yang merangsang perubahan perilaku sel epitel serviks. Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain: aktivitas seksual pada usia muda (<16 tahun), berhubungan seksual dengan multipartner, perempuan perokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB (dengan HPV negatif atau positif), penyakit menular seksual, menderita HIV atau mendapat penyakit gangguan imunitas (Prawirohardjo, 2014)

Kanker serviks menduduki urutan tertinggi di negara berkembang, dan urutan ke 10 pada negara maju atau urutan ke-5 secara global. Di Indonesia kanker serviks menduduki urutan kedua dari 10 kanker terbanyak berdasar data dari Patologi Anatomi tahun 2010 dengan insidens sebesar 12,7%. (Kemenkes, 2017).

Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk laki-laki dan satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya. Satu di antara delapan dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker. Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker serviks sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan serviks menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019, ditemukan kanker leher rahim dan payudara yang positif sebanyak 471 orang (1,1%) dari 44.248 jumlah perempuan yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini dari usia 30-50 tahun. Adapun cakupan deteksi dini kanker leher rahim (IVA positif) tertinggi dari 3 kabupaten/kota di Provinsi Riau Tahun 2019 sebagai berikut : Kota Dumai 10,7%, Kota Pekanbaru 4,9% dan Kabupaten Kuantan Singingi 4,3%, sedangkan Kabupaten Meranti, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Indragiri Hilir 0%. Dengan demikian Kota Pekanbaru merupakan peringkat kedua tertinggi kejadian kanker leher rahim di Provinsi Riau (Dinkes Riau, 2019).

Data-data diatas menunjukkan bahwa jumlah penderita kanker serviks di Indonesia sangat besar dan merupakan beban yang sangat berat untuk dapat ditangani sendiri oleh dokter spesialis/subspesialis atau bahkan oleh semua tenaga kesehatan yang ada. Informasi mengenai kanker serviks masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia produktif di Indonesia. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Pencegahan dan deteksi dini merupakan hal yang krusial dalam penatalaksanaan kanker serviks secara menyeluruh mengingat dampak kanker serviks pada penderita, keluarga, serta pemerintah (Kemenkes RI, 2019). Kejadian kanker serviks adalah penyakit yang dapat dideteksi atau dicegah namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait kanker serviks (kanker leher rahim) terutama bagaimana

pencegahannya. Deteksi kanker serviks yang sederhana dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan papsmear dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Hasil penelitian Dwi Ratnasari, Setya Dian Kartika (2018) tentang hubungan antara pengetahuan mengenai kanker serviks terhadap keikutsertaan pada program deteksi dini kanker serviks di kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. dimana didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan partisipasi wanita dalam program deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang atau overt behavior (Notoadmodjo, 2003). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor intrinsik yaitu pendidikan dan usia serta faktor ekstrinsik yaitu lingkungan, sosial budaya dan paritas (Lestari I, 2016).

Lembah Sari adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai Timur dan merupakan wilayah kerja puskesmas Karya Wanita. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari puskesmas, RT 03 RW 06 kelurahan Lembah Sari adalah wilayah yang memiliki WUS cukup. Puskesmas Karya wanita sebelumnya sudah pernah melakukan penyuluhan terkait kanker serviks dan deteksi/ pemeriksaan dini kanker serviks di RT 03 dan kegiatan ini biasanya bersamaan dengan kegiatan posyandu. Namun pada pelaksanaan kegiatan tersebut tidak semua ibu atau wanita yang datang untuk mengikuti penyuluhan karena berbagai alasan tidak datang. Diantaranya sudah tidak memiliki bayi atau balita yang mau dibawa keposyandu atau dengan alasan bekerja dan masih banyak kegiatan dipagi hari. Data dari puskesmas juga menunjukkan tidak banyak atau masih kurangnya wanita yang melakukan IVA di puskesmas meskipun pemeriksaan ini gratis.

## **2. Metode**

### **A. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan edukasi atau penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks pada ibu ibu PKK yaitu:

1. Menggali atau mewawancara ketua PKK RT 06 tentang informasi pencegahan kanker serviks pada ibu ibu PKK, dan menanyakan pada ibu ibu anggota PKK apakah sudah pernah melakukan pemeriksaan dalam mencegah kanker serviks.
2. Berdasarkan informasi yang didapat kemudian pelaksana kegiatan meminta izin kepada Ketua PKK untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi pencegahan kanker serviks pada ibu ibu PKK di RT 06 Kelurahan Lembah Sari. Meminta kesediaan ketua PKK untuk dapat membantu memfasilitasi ibu ibu PKK, waktu dan tempat kegiatan Pema ini dilaksanakan.
3. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan dengan membuat materi yang akan disampaikan, leaflet, laptop, infokus dan dokumentasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada asyarakat.
4. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan beberapa pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan beserta reward yang akan diberikan kepada audiens yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan.

### **B. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah Tim pelaksana datang ke lokasi kegiatan lebih awal ke rumah ketua PKK RT 06 Kelurahan lembah Damai untuk

melakukan persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan. Setelah Ibu ibu PKK datang dan berkumpul di rumah ketua PKK, kemudian tim pelaksana kegiatan meminta untuk mengisi daftar hadir dan mempersilahkan ibu ibu PKK untuk duduk serta memberikan leaflet yang sudah dipersiapkan. Kegiatan penyuluhan Kesehatan dilaksanakan pada pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai, diawali dengan pemaparan materi tentang "Edukasi pencegahan kanker serviks pada Ibu Ibu PKK RT 06 Kelurahan Lembah Sari", dan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab, pemberian reard kepada ibu ibu PKK yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, dan kegiatan ditutup dengan berfoto Bersama.

### **C. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan, peserta penyuluhan aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berdiskusi serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
2. Setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan, Peserta penyuluhan kesehatan mau melakukan pemeriksaan dalam rangka mencegah kanker serviks, hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta seperti, berapa biaya untuk melakukan pemeriksaan dan tempat untuk melakukan pemeriksaan, nyeri atau tidak pada saat pemeriksaan

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2021 pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB di rumah Ketua PKK RT06 Kelurahan Lembah sari yang dihadiri oleh 20 orang peserta. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi yang dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab seputar materi yang diberikan. Kegiatan berlangsung dengan lancar terlihat dari antusiasnya audiens dalam mendengarkan materi dan beberapa pertanyaan yang diajukan. serta reward yang didapatkan. Setelah dilaksanakannya penyuluhan Kesehatan maka didapatkan hasil bahwa:

1. Para peserta penyuluhan kesehatan mengerti dan memahami tentang Kanker serviks.
2. Peserta penyuluhan mengetahui penyebab dan cara mengatasi kanker serviks.
3. Peserta penyuluhan mulai tertarik untuk melakukan pemeriksaan dalam mencegah kanker serviks.
4. Peserta penyuluhan telah mengerti kapan, bagaimana dan dimana dilakukan pemeriksaan dalam mencegah kanker serviks.
5. Peserta penyuluhan meminta informasi jika ada pemeriksaan gratis dalam mencegah kanker serviks.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Kanker Serviks

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan penyuluhan Edukasi Pencegahan Kanker Serviks pada Ibu PKK RT03 kelurahan lembah Sari telah dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2021 yang diikuti oleh 20 orang ibu PKK. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa Meningkatnya pengetahuan ibu ibu tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan pemeriksaan dalam mencegah kanker serviks, hal ini terlihat dari antusiasme ibu ibu dalam mendengarkan dan mengikuti jalannya penyuluhan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh ibu ibu PKK dan bahkan ada pertanyaan yang keluar dari materi penyuluhan.

Melihat keadaan ini maka team pelaksana merasa perlu memberikan informasi informasi kesehatan yang tidak hanya berfokus pada ibu saja tetapi bisa tentang bayi remaja dan lansia, sehingga informasi informasi yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu dalam meningkatkan kesehatan diri pribadi dan keluarganya

#### 5. Daftar Pustaka

- Dinkes Riau (2019). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019. Pekanbaru  
Kemenkes RI (2019). Infodatin "Beban Kanker." Jakarta;  
Kemenkes RI (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kesehatan (Yaitu: Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran = PNPk), Jakarta.

- Kemenkes RI. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks, Jakarta. Komite Penatalaksanaan Kanker Serviks
- Komang N PD at all (2018). Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan : The Journal Of Midwifery*. 7(1). Tahun 2019
- Lestari, I. S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan WUS dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Manahan Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar* : Rineka Cipta; Jakarta,
- Novitasari, C. P. (2014). Tingkat Pengetahuan Ibu Wanita Usia Subur tentang IVA Test di Dusun Kauman Kragan Godangrejo Karanganyar tahun 2014: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta; 2014
- Prawirohardjo S (2014). *Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo